



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 35/KPTS/KB.020/2/2019

TENTANG

PELEPASAN KLON KOROLLA 1  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN KOPI ROBUSTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
- b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 27/Kpts/KB.020/3/2018 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 7-9 November 2018;
- c. bahwa tanaman Kopi Robusta Klon Korolla 1 yang diusulkan oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Barat bekerjasama dengan Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar (Balittri) telah disetujui untuk dilepas;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Klon Korolla 1 Sebagai Varietas Unggul Tanaman Kopi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);

3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1721);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 27/Kpts/KB.020/3/2018 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas Klon Korolla 1 sebagai varietas unggul Tanaman Kopi.

KEDUA : Deskripsi Klon Korolla 1 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KETIGA : Materi genetik yang dilepas dan lokasi keberadaannya tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT : Pengusul berkewajiban membangun kebun sumber benih sebagai benih sumber dalam rangka memperbanyak benih kopi Klon Korolla 1 selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal, 1 Februari 2019



Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Bupati Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
17. Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar;
18. Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung.

LAMPIRAN I  
 KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
 REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 35/KPTS/KB.020/2/2019  
 TENTANG  
 PELEPASAN KLON KOROLLA 1  
 SEBAGAI VARIETAS UNGGUL  
 TANAMAN KOPI ROBUSTA

DESKRIPSI KLON KOROLLA 1

Asal Usul	: Desa Bodong Jaya, Kecamatan Tugu Jaya, Kabupaten Lampung Barat.
Kode Seleksi	: CORO 001.
Nama Asal	: Tugu Kuning.
Tipe Pertumbuhan	: Bentuk pohon tak-ent dengan habitus tinggi dan diameter tajuk berkisar antara 1,20 – 1,80 m, jika tidak dipangkas tinggi mencapai 2 – 3,5 m.
Bentuk Tajuk	: Piramid.
Batang	
Warna	: Kecoklatan.
Bentuk	: Bulat.
Bentuk Percabangan	: Kuat horizontal dan cabang sekunder mengkipas.
Daun	
Ukuran Daun	: Sedang.
Warna Flash	: Hijau kecoklatan.
Warna Daun Muda	: Hijau.
Warna Daun Tua	: Hijau.
Ujung Daun	: Tumpul ujung meruncing.
Pangkal Daun	: Meruncing.
Tepi Daun	: Bergelombang.
Permukaan Daun	: Bergelombang.
Panjang (cm)	: 21,58 ± 1,13.
Lebar (cm)	: 9,08 ± 0,28.
Panjang Tangkai (cm)	: 1,22 ± 0,00.
Bunga	
Warna Mahkota	: Putih.
Jumlah Mahkota (petala)	: 5.
Jumlah Kelopak (sepala)	: 5.
Ukuran Bunga	: Sedang.
Buah	
Ukuran Buah	: Sedang.
Bentuk Buah	: Bulat.
Warna Buah Muda	: Kuning.
Warna Buah Tua/Masak	: Merah.
Panjang Buah (mm)	: 15,33 ± 0,06.
Lebar Buah (mm)	: 15,25 ± 1,32.

Tebal Buah (mm)	: 12,71 ± 1,90.
Ukuran Diskus	: Kecil.
Jumlah Buah per Dompok	: 28,13 ± 0,90.
Jumlah Buah per Cabang	: 13,25 ± 2,83.
Jarak Antar Ruas (cm)	: 3,29 ± 0,14.
<b>Biji</b>	
Bentuk Biji	: Bulat oval.
Panjang Biji (mm)	: 9,9.
Lebar Biji (mm)	: 7,9.
Tebal Biji (mm)	: 4,7.
Jumlah Biji/10 gr	: 53,1.
Biji Normal (%)	: 75.
Biji Tunggal (%)	: 10.
Biji Gajah (%)	: 15.
Biji Triase (%)	: 0.
Citarasa	: 81,67 ( <i>Excellent</i> ).
Kandungan Kafein (%)	: 1,66
Potensi Produksi Rata-rata	: 2,09 kg biji/pohon/tahun setara 2,87 ton biji/ha/tahun dengan populasi 1.400 tanaman.
Ketahanan Penyakit Karat Daun	: Agak tahan.
Ketahanan Hama Penggerek Buah Kopi (PBKo)	: Agak tahan.
Adaptasi	: Cukup luas 240 – 1.100 m dpl.
Pemulia	: Laba Udarno, Rudi T. Setiyono, Budi Martono, Syafaruddin, Nur Kholilatul Izzah, Nasrun.
Agronomi	: Bambang Eka Tjahjana, Muhammad Syakir, Fadry Djufry, Dibyo Pranowo, Edi Wardiana, Ermayuli, Sumarlin.
Fitopatologi	: Rita Harni, Jekvi Indra, Tri Umaryani.
Entomologi	: Samsudin.
Sosek	: Abdul Muis Hasibuan, Bedy Sudjarmoko.
Pasca Panen	: Juniaty Towaha.
Pemilik Varietas	: Pemerintah Kabupaten Lampung Barat.

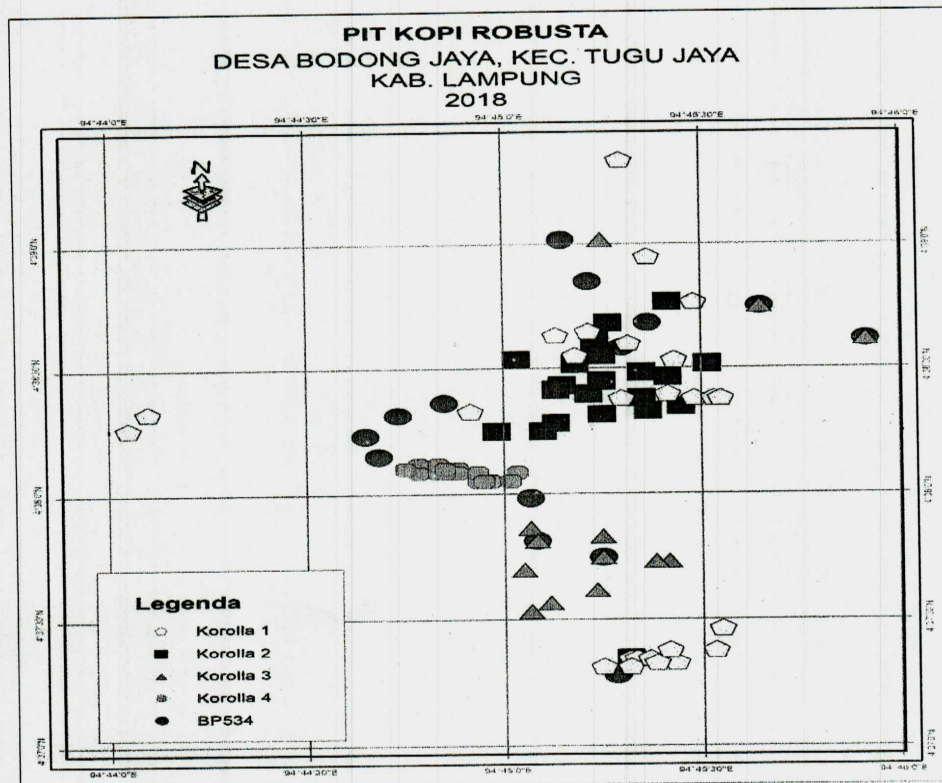
a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN  
BAMBANG



LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 35/KPTS/KB.020/2/2019  
TENTANG  
PELEPASAN KLON KOROLLA 1  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL  
TANAMAN KOPI ROBUSTA

MATERI GENETIK DAN LOKASI  
KOPI KLON KOROLLA 1

A. PETA LOKASI KOPI KLON KOROLLA 1



B. TITIK KOORDINAT LOKASI KOPI KLON KOROLLA 1

No.	Nomor PIT	Kordinat S	Kordinat E	Ketinggian tempat dpl (m)
1.	1.	04° 372 ' 86"	94° 439 ' 74"	856
2.	2.	04° 372 ' 87"	94° 439 ' 79"	
3.	3.	04° 372 ' 84"	94° 439 ' 85"	
4.	4.	04° 372 ' 82"	94° 398 ' 87"	
5.	5.	04° 372 ' 71"	94° 439 ' 84"	
6.	6.	04° 372 ' 72"	94° 439 ' 91"	
7.	7.	04° 372 ' 71"	94° 439 ' 95"	
8.	8.	04° 372 ' 71"	94° 439 ' 98"	
9.	9.	04° 372 ' 71"	94° 440 ' 93"	
10.	10.	04° 372 ' 68"	94° 440 ' 06"	
11.	11.	04° 372 ' 64"	94° 440 ' 03"	
12.	12.	04° 372 ' 68"	94° 449 ' 01"	
13.	13.	04° 372 ' 81"	94° 439 ' 77"	
14.	14.	04° 372 ' 26"	94° 440 ' 13"	
15.	15.	04° 373 ' 01"	94° 439 ' 81"	
16.	16.	04° 373 ' 03"	94° 439 ' 85"	
17.	17.	04° 373 ' 03"	94° 439 ' 86"	
18.	18.	04° 373 ' 01"	94° 439 ' 85"	
19.	19.	04° 373 ' 03"	94° 439 ' 88"	
20.	20.	04° 373 ' 99"	94° 439 ' 88"	
21.	21.	04° 373 ' 02"	94° 439 ' 92"	
22.	22.	04° 377 ' 98"	94° 439 ' 84"	
23.	23.	04° 373 ' 02"	94° 439 ' 89"	
24.	24.	04° 373 ' 05"	94° 439 ' 91"	
25.	25.	04° 373 ' 12"	94° 440 ' 01"	
26.	26.	04° 373 ' 05"	94° 439 ' 98"	
27.	27.	04° 373 ' 09"	94° 440 ' 00"	
28.	28.	04° 373 ' 10"	94° 439 ' 99"	
29.	29.	04° 372 ' 94"	94° 439 ' 95"	
30.	30.	04° 372 ' 80"	94° 439 ' 92"	

a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN

